



**KEMAMPUAN MAHASISWA ANGKATAN 2009
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DALAM MATA KULIAH SENI ILUSTRASI II**

SKRIPSI

OLEH

**A. FAJAR AKBAR
075304014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2011**

FORMAT ANGKET PENELITIAN

Pengantar:

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mengenai Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II. Maka data berkaitan dengan hal tersebut sangat dibutuhkan. Jadi, kami mohon kesediaannya mengisi penelitian ini secara jujur dan tanpa ragu-ragu. Pengisian angket ini semata-mata untuk keperluan penelitian dan tidak ada hubungannya dengan nilai Mata Kuliah Ilustrasi anda.

Responden:

Nama :
NIM :
Kelas :

Petunjuk:

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan yang dianggap sesuai dengan situasi dan kondisi anda!
2. Hal yang kurang jelas dapat ditanyakan secara langsung pada pelaksanaan angket.

Atas perhatian dan kesediaannya mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

1. Metode penyampaian dalam mata kuliah seni ilustrasi II, yang diberikan oleh dosen selama ini bervariasi, seperti ceramah, memperlihatkan contoh (refrensi), mendemonstrasikan, dan lain-lain.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Minat mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II
 - a. Sangat berminat
 - b. Berminat
 - c. Kurang berminat
 - d. Tidak berminat
3. Tema gambar seni ilustrasi II yang diberikan oleh dosen sangat rumit.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Kemampuan membuat Skets (gambar sederhana) sangat diperlukan dalam menggambar ilustrasi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

5. Saya mengalami kesulitan menggambar ilustrasi, karena
 - a. Fasilitasnya
 - b. Metode pembelajarannya
 - c. Kurang latihan
 - d. Lainnya.....(sebutkan!)
6. Saya mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II, Karena hanya ingin nilai dan lulus.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Dalam belajar menggambar seni ilustrasi, dosen menggunakan pujian secara verbal dan umpan balik yang informatif, bukan ancaman dan sejenisnya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, karena berpikir masih ada waktu lain.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Materi mata kuliah (tugas-tugas) seni ilustrasi II lebih sulit dari pada mata kuliah seni ilustrasi I.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Menurut anda kapan/semester berapakah seharusnya mata kuliah seni ilustrasi II dilaksanakan?
 Jawab:

11. Apa saran anda dalam upaya peningkatan pembelajaran mata kuliah seni ilustrasi diprogram studi pendidikan seni rupa FSD-UNM?
 Jawab:

12. Kendala apa yang dihadapi dalam mata kuliah seni ilustrasi II?
 Jawab:

13. Apakah tugas-tugas yang diberikan sudah sesuai dengan alokasi waktu yang ada?
 Jawab:

LAMPIRAN 2

**KEMAMPUAN MAHASISWA ANGKATAN 2009
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DALAM MATA KULIAH SENI ILUSTRASI II**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

OLEH:

**A. FAJAR AKBAR
075304014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul :

Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa
dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II

Nama : A. Fajar Akbar

Nomor Stambuk : 075304014

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa/diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diujikan.

Makassar , 22 Agustus 2011

Pembimbing

Drs. Tangsi, M.Sn. (.....)

Drs. Jalil Saleh, M.Sn. (.....)

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK **No. 815/UN36.21/PP/2011** tanggal 22 Agustus 2011 untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makasar pada tanggal 24 Agustus 2011.

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Karta Jayadi, M.Sn.
NIP. 19650708 198903 1 002

Panitia ujian:

1. Ketua
Dr. Karta Jayadi, M.Sn. (.....)
2. Sekretaris
Drs. Yabu M.,M.Sn. (.....)
3. Pembimbing I
Drs. Tangsi, M.Sn. (.....)
4. Pembimbing II
Drs. Jalil Saleh, M.Sn. (.....)
5. Penguji I
Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. (.....)
6. Penguji II
Irfan, S.Pd., M.Ds. (.....)

MOTTO

Kegagalan adalah pengalaman yang berharga

Kesuksesan & keberhasilan akan ada untuk kita

Mati satu

Tumbuh seribu

(My Self & Public)

Kepastian adalah suatu hal yang benar!

Namun kebenaran belum tentu pasti

Jangan pernah takut akan kesalahan!

Berdoa & berusaha adalah kunci mencari kebenaran

(Hitam Putih: Deddy Corbuzier & My Self)

***Kupersembahkan kepada orang - orang
yang selalu memberikan pengertian dan perhatian
dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.***

ABSTRAK

A. Fajar Akbar. 075304014. 2011. *“Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini memiliki dua permasalahan utama yaitu bagaimana kemampuan dan kendala apa yang dihadapi mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan/menggambarkan kemampuan dan kendala apa saja dihadapi mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang melukiskan keadaan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dimana terdiri atas empat kelas sejumlah 153 orang mahasiswa, karena jumlah populasi cukup besar maka perlu disampel dengan teknik acak (*random sampling*). Besar sampel ditetapkan 8 orang perkelas sehingga jumlah sampel seluruhnya 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mengetahui bagaimana pemecahan masalah tersebut. Untuk itu, pengolahan dari analisis data dilakukan dengan cara yaitu, wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi dikumpulkan lalu dikelompokkan dan dibuat kriterianya, baik data yang diperoleh melalui angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Selanjutnya disusun menjadi uraian (deskripsi) untuk dikaji lebih lanjut atau diadakan penafsiran data. Adapun teknik analisis datanya dengan mengacu pada tabel persentase hasil tes kemampuan mahasiswa angkatan 2009 dalam mata kuliah seni ilustrasi II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II dikategorikan sedang, hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat/bakat (*skill*), waktu, kreativitas dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip/kaidah-kaidah dalam menggambar ilustrasi II yang benar. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II dikategorikan sedang ini dikarenakan masih ada mahasiswa kurang memiliki bakat/*skill* dan kurang memahami aspek anatomi serta masih cenderung kurang latihan. Dan saran, kepada dosen pembimbing terkait agar memberikan bantuan berupa pembinaan maupun pemahaman tentang pembelajaran anatomi, penambahan latihan berkarya dalam semua pembelajaran yang diperlakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah ilustrasi II secara berkesinambungan bagi para mahasiswa, dan kepada pimpinan Fakultas kiranya memberikan perhatian berupa pengadaan meja gambar, LCD untuk menggambar, dan fasilitas-fasilitas lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselenggara dan terselesaikan. Sungguh sulit betapa banyaknya hambatan dan rintangan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini, namun atas motivasi, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak sehingga semua kendala dapat teratasi.

Oleh karena itu, sepatutnya kami menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua/wali nenek dan tante tercinta atas segala pengorbanan berupa materi dan moril serta doa restunya mulai dari awal hingga menjelang penyelesaian studi.
2. Dr. Karta Jayadi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, beserta stafnya atas bantuannya kepada penulis.
3. Drs. Yabu M., M.Sn., Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar atas segala petunjuk dan bimbingannya sejak awal hingga penyelesaian skripsi ini.
4. A. Mattaropura Husain, Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Mata Kuliah Studi Khusus Seni Lukis Batik penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian studi.

5. Drs. Tangsi, M.Sn. dan Drs. Jalil Saleh, M.Sn., atas kesediaannya menjadi pembimbing dan konsultan dengan rela mengorbankan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan dan petunjuk mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Dr. Abd. Azis Ahmad, M.Pd., Drs. Jalil Saleh, M.Sn. dan Faisal, S.pd., Dosen Mata Kuliah Seni Ilustrasi dan sebagai tim penilai yang telah membantu penulis selama pengumpulan data.
7. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. dan Irfan, S.Pd., M.Ds., Penguji I dan Penguji II, yang telah memberikan ujian, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini sesuai yang diinginkan.
8. Bapak /Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan tentang kesenirupaannya sehingga dapat menyelesaikan studi/mata kuliah dari mereka.
9. A. Nur Alam, S.Kom. selaku pengelola Perpustakaan Program Studi Pendidikan Seni Rupa atas segala bantuannya.
10. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dari angkatan 2005 – 2009. Terkhusus *SPHINX 07* yang juga banyak memberi masukan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulis mengharapkan skripsi yang

sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Akhirnya, segala kebenaran hanya milik Allah Swt semata dan kesalahan dari diri pribadi penulis dan berharap semoga terbalas segala budi baik Bapak, Ibu, Saudara dan Saudari. Amin....

Makassar, 17 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	4

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	5
	A. Tinjauan Pustaka	5
	B. Kerangka Pikir	21
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	22
	A. Variabel dan Desain penelitian.....	22
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
	C. Populasi dan Sampel.....	24
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
	E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
	A. Penyajian Hasil Penelitian.....	28
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
	A. Kesimpulan.....	46
	B. Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	49
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51
	RIWAYAT HIDUP.....	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema kerangka pikir	21
2. Skema desain penelitian.....	23
3. Diagram hasil tes hasil penilaian tes kemampuan mahasiswa.....	31
4. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas A dengan nilai tertinggi (84.50)	42
5. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas A dengan nilai tertinggi (81.25)	43
6. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas A. dengan nilai tertinggi (80.25)	43
7. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas B. dengan nilai terendah (62.75)	44
8. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas C. dengan nilai terendah (64.50)	44
9. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas D. dengan nilai terendah (64.75)	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Rentang penilaian kontrak perkuliahan	28
2. Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi II.....	30
3. Metode pembelajaran dosen mata kuliah ilustrasi II.....	32
4. Minat dalam mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II.....	32
5. Kerumitan tema tugas mata kuliah seni ilustrasi II.....	33
6. Kemampuan dalam mensketsa.....	33
7. Kesulitan dalam menggambar seni ilustrasi II.....	34
8. Minat mengikuti mata kuliah karan hanya ingin nilai dan kelulusan.....	35
9. Pujian dan umpan balik dosen terhadap mahasiswa.....	35
10. Pemanfaatan waktu dalam menyelesaikan tugas.....	36
11. Perbandingan kesulitan tugas mata kuliah ilustrasi I dan II.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Format angket penelitian
2. Format penilaian tugas menggambar ilustrasi II
3. Format wawancara
4. Dokumentasi berkarya dan bimbingan dokumentasi karya
5. Dokumentasi karya

Lampiran 2

1. Usulan judul
2. Surat permohonan pembimbing
3. SK pengangkatan komisi pembimbing
4. Surat permohonan mengadakan penelitian dari Fakultas
5. Surat seminar hasil penelitian/Pra ujian
6. Surat ujian sarjana untuk panitia ujian

RIWAYAT HIDUP



A. Fajar Akbar, lahir pada tanggal 13 April 1989 di Sinjai.

Anak kedua dari dua bersaudara, hasil pernikahan antara

A. Bahri dengan St. Hartatia. Namun tinggal bersama nenek

dan tante tercinta. Penulis mulai memasuki jenjang

pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Raudhatul Athfal

Perwanida III Sinjai pada tahun 1993 dan tamat 1995, kemudian melanjutkan ke

Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 105 Bonto, Kabupaten Sinjai pada tahun 1995 dan

tamat pada tahun 2001, Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan di

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP Negeri 3 Sinjai Utara

Kabupaten Sinjai pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2004. Selanjutnya,

penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA

Negeri 1 Kajuara, Kabupaten Bone pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Jurusan/Program Studi

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

melalui jalur SPMB.

Aktivitas selama studi, antara lain: aktif dalam setiap kegiatan berpameran

baik di dalam maupun di luar kampus, memilih Studi khusus Seni Lukis Batik

sekaligus sebagai pameran penutup dalam salah satu persyaratan persyaratan guna

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Selama kuliah mendapat

bantuan beasiswa PPA (2010/2011) hingga selesai studi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Perkembangan pembangunan yang sedang digalakkan adalah pembangunan disegala bidang. Agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar serta dapat berhasil dengan baik maka dilakukan pemerataan sistem pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia guna mengejar ketertinggalan di segala aspek kehidupan dan menyesuaikan dengan perubahan global serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pelibatan masyarakat dalam mengelola pendidikan mutlak dilakukan.

Bangsa Indonesia melalui DPR dan Presiden pada tanggal 11 Juni 2003 telah mengesahkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang baru, sebagai pengganti Undang-undang Sisdiknas Nomor 2 Tahun 1989. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang terdiri dari 22 Bab dan 77 pasal tersebut juga merupakan pernyataan dari salah satu tuntutan reformasi yang marak sejak tahun 1998. Perubahan mendasar yang dicanangkan dalam Undang-undang Sisdiknas yang baru tersebut antara lain adalah demokratisasi dan desentralisasi pendidikan, peran serta masyarakat, tantangan globalisasi, kesetaraan dan keseimbangan, jalur pendidikan, dan peserta didik.

Lebih jauh dijelaskan, UU Sisdiknas yang dijabarkan dari UUD 45, telah memberikan keseimbangan antara peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tergambar dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional (pasal 3), yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Farhan Syaddad (<http://wordpress.com/2010/07/07/undang-undang-sistem-pendidikan-nasional/>). Diakses 15 April 2011.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar adalah salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional di atas. Pada program studi ini diajarkan sejumlah mata kuliah yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif). Salah satu mata kuliah yang tergolong dalam aspek psikomotor adalah seni ilustrasi II. Mata kuliah Seni Ilustrasi II meliputi obyek gambar (olahraga, keramaian, karikatur dan iptek). Untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam Menggambar Ilustrasi II, bukanlah hal yang mudah, Apabila kita tidak mampu menguasainya kemungkinan sangat sulit untuk melanjutkan ke mata kuliah Menggambar lainnya. Untuk itu kemampuan menggambar ilustrasi bagi mahasiswa sangat diperlukan untuk menunjang mata kuliah praktik menggambar lainnya, maupun sebagai bekal setelah menjadi guru kelak.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II serta kendala apa yang dihadapi mahasiswa dalam menggambar seni ilustrasi II.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II?
2. Kendala apa yang dihadapi mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat mengenai. “Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II”. Secara rinci tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui bagaimana kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II.
2. Memperoleh gambaran tentang kendala yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan gambaran tentang latar belakang kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II.
2. Dapat menambah wawasan bagi para pembaca, baik masyarakat umum, maupun seniman, terutama yang berkecimpung dalam bidang seni rupa.
3. Menjadi bahan acuan/referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

1. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 869) diuraikan tentang pengertian kemampuan, yakni: “mampu berarti kuasa atau bersungguh-sungguh. Kemampuan atau kesanggupan melakukan sesuatu, kecakapan, kekuatan dan kita berusaha dengan sendirinya.”

Pengertian tentang kemampuan dikemukakan oleh Barret dan Williams (2002: 11) sebagai berikut:

Kemampuan berarti gabungan dari kemampuan alamiah, pengalaman, dan prestasi. Kemampuan (*ability*) dalam arti khusus dan psikologi mengarah pada potensi alamiah kita, juga apa yang dapat kita lakukan sebelum latihan. Kemampuan adalah *reservoir* (gudang) potensial, kemampuan juga dapat diketahui melalui tes-tes yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu.

Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan dalam mengerjakan sesuatu melalui proses yang terencana dan terarah sehingga hasil yang diperoleh dapat menyenangkan diri kita dan dapat dinikmati oleh orang lain.

Barret dan Williams (2002: 87) juga mengklasifikasikan beragam kemampuan yang ada pada diri kita sebagai berikut;

a. Kemampuan *Verbal* (lisan)

Berkembang dengan karir kebahasaan (*literary*) atau mengolah kata-kata, ia biasa memaparkan kata-kata yang dituturkan maupun kata-kata yang ditulis dan merupakan kekuatan yang sangat berguna setiap kajian akademik. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam karir sebagai pengarang, penulis, penyair, ahli bahasa dan disekitar personalia.

b. Kemampuan *Numerik* (angka)

Serapan kata ini sama dengan kemampuan matematika, ia adalah kemampuan untuk berpikir dengan bilangan-bilangan (angka-angka), karir-karir yang berperan penting pada kemampuan ini, misalnya analisator, pegawai keuangan, pegawai bank, dan bidang keuangan lainnya.

c. Kemampuan Kecerdasan Berpikir

Kemampuan ini adalah untuk melaksanakan tugas-tugas rutin dengan cepat dan akurat, ia salah satu bakat (*aptitude*) yang dapat meningkatkan kepandaian kita dalam praktik. Kemampuan ini berguna dalam kerja-kerja laporan atau administrasi, seperti: pengarsipan, pengetikan, dan menjalankan komputer, serta pemeriksaan kualitas.

d. Kemampuan Analitik

Kemampuan ini membuat logis, hubungan-hubungan faktual, dan menyelesaikan informasi-informasi yang *chaotik* (kacau balau) merupakan cerminan kemampuan untuk berpikir, seperti: membatasi diri kita dengan fakta, memecahkan persoalan dan hubungan dengan gagasan kita. Ia sangat penting dalam karir masing-masing seperti: program komputer, penelitian, dan para analisis.

e. Kemampaun Psikomotorik

Psikomotorik dalam psikologi, maka motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan kepada hal, keadaan dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakan-gerakannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya (penyaluran cairan atau getah), berarti motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkat atau menghasilkan stimulus atau rangsangan terhadap kegiatan-kegiatan organ-organ fisik. Maksudnya gerakan-gerakan olah otak, otot, saraf dapat membantu meningkatkan kemampuan psikomotorik dengan seorang anak mengamati baru menyimpan kegiatan dalam otak kemudian bertindak, mempraktekkan. Maka apa yang anak lakukan atau praktekkan itu sudah dikatakan berhasil membantu perkembangan psikomotoriknya.

(<http://gudangmakalah.blogspot.com/2010/12/skripsi-penerapan-metode-montessori.html>. Diakses 25 Agustus 2011)

2. Pengertian Seni dan Menggambar

Seni merupakan salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Karya seni merupakan suatu wujud ekspresi yang bernilai dan dapat dirasakan secara visual maupun audio. Seni terdiri dari musik, tari, rupa, dan drama/sastra. Seni rupa merupakan ekspresi yang diungkapkan secara visual dan terwujud nyata (rupa), Guruvallah (2008: 2).

Menurut Dharmawan (1987: 127), kata menggambar atau kegiatan menggambar dapat diartikan sebagai:

Memindahkan satu atau beberapa obyek ke atas bidang gambar tanpa melibatkan emosi, perasaan, dan karakter penggambarannya. Pemindahan ini dalam pengertian memindahkan bentuk atau rupa dengan memperkecil atau memperbesar ukuran keseluruhan yang untuk kepentingan tertentu dapat juga mempergunakan skala (perbandingan ukuran secara akurat).

Kegiatan menggambar pada umumnya dibatasi oleh ide, cerita atau tema yang harus di sampaikan. Jadi dalam pelaksanaannya kegiatan menggambar lebih mengutamakan penerjemahan atau pengungkapan ide, cerita atau tema dari pada pengungkapan emosi, perasaan, karakter seniman yang merupakan tanggapan

seniman terhadap kehidupan lewat kepekaan estesisnya. Oleh karena itu, sebuah karya (gambar ilustrasi) harus jelas maksud dan tujuannya, mudah dimengerti dan dituntut untuk tidak terlalu banyak berbicara, tidak mengundang banyak penafsiran dari pengamatnya. Pembuatan sebuah gambar ilustrasi lebih memerlukan konsep artistik dari pada konsep estetik.

Hal-hal tersebut tidak berarti mengecilkan nilai sebuah karya berupa gambar ilustrasi, di samping karya-karya seni rupa lainnya, karena apabila digarap dengan sungguh-sungguh karya gambar pun mampu menyajikan bobot yang sama bahkan lebih dari apa yang disajikan karya seni rupa lainnya. Suatu karya gambar dengan tema tertentu dapat saja menjadi sebuah karya akhir dari seseorang dan mempunyai nilai yang sama dengan karya seni rupa lainnya seperti lukisan, patung, dan sebagainya.

Menggambar adalah memindahkan bentuk dan rupa obyek, maka dalam pelaksanaannya seorang penggambar dituntut untuk memiliki keterampilan dalam membuat bentuk dan rupa dengan mempergunakan garis bidang datar. Keterampilan itu sangat berguna untuk menggambarkan bentuk-bentuk dari obyek yang dilihatnya. Menggambarkan bentuk-bentuk baru berdasarkan ciptaan dan imajinasinya. Meniru dan mengubah bentuk-bentuk yang sudah ada.

Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan keterampilan dan teknik menggambar sangat ditentukan oleh kebutuhan dan tujuannya.

3. Pengertian Ilustrasi

a. Ilustrasi menurut Pengertian Umum

Pengertian umum dahulu secara sederhana, Ilustrasi adalah menerangkan/menjelaskan suatu cerita. Secara *etimologis*, istilah ilustrasi yang diambil dari bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate* dan berasal dari bahasa Latin *illustrare* berarti membuat jelas dan terang. Dengan kata lain pula, ilustrasi adalah sebuah karya ditampilkan visualisasi bentuk seperti yang ditampilkan sebagai gambar, lukisan, foto atau karya lain dari seni yang diciptakan untuk menjelaskan atau mendikte informasi sensual (seperti puisi, cerita atau koran artikel) dengan menyediakan representasi visual grafis. (Salam, 1992-1993: 1)

b. Ilustrasi menurut Para Ahli

Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks atau kalimat. Ilustrasi dapat memperjelas teks atau kalimat terutama bagi anak-anak yang belum bisa membaca. Dengan menggambarkan suatu adegan dalam sebuah cerita, maka gambar tersebut dapat menerangkan secara umum karakter atau keseluruhan isi cerita. Selain itu, ilustrasi berfungsi untuk menarik pembaca agar tertarik untuk membaca cerita. Sebuah ilustrasi yang ditampilkan dalam sebuah majalah memiliki fungsi sebagai pendukung estetik dari sebuah tampilan cerita. Selain fungsi tersebut, ilustrasi juga harus dapat mewakili karakteristik dari cerita yang ditampilkan, ada dan korelasi antara visual latar belakang cerita. Tity Soegarti, (<http://file.upi.edu/Direktori/CFPBS.PEND.SENIRUPA/19550913198503-/Laporan....>). Diakses 15 April 2011

Menurut Baldinger (1986: 120), "ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah." Sedangkan menurut Jan D. White (1982: 110), "ilustrasi adalah sebuah tanda yang tampak

di atas kertas, yang mampu mengkomunikasikan permasalahan tanpa menggunakan kata. Ia bisa menggambarkan suasana, seseorang, dan bahkan obyek tertentu.” Tity Soegarti, (<http://file.upi.edu/Direktori/CFPBS.PEND.SENIRUPA/19550913198503-/Laporan...>). Diakses 15 April 2011

Pengertian lain dikemukakan oleh Salam (dalam Mursalim, 2007) “ilustrasi adalah sebagai gambar yang bercerita, gambar-gambar di dinding gua pada zaman prasejarah sampai pada gambar komik (surat kabar) yang terbit tiap harinya.”

Defenisi ilustrasi yang mempunyai arti lebih sempit, yang akan dijadikan titik tolak di sini, dijelaskan oleh Martha Thomas (dalam Salam, 1993: 2) yakni:

Lukisan dan ilustrasi berkembang sepanjang jalur yang sama dalam sejarah dan dalam banyak hal, keduanya sama. Secara tradisional, keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesastraan seperti Injil, hanya saja lukisan dibuat untuk menghiasi dinding atau langit-langit, sedangkan ilustrasi dibuat untuk menghiasi naskah, untuk membantu menjelaskan cerita atau mencatat peristiwa

Lebih jauh, Pannel (dalam Salam, 1993: 3) mendefenisikan:

Ilustrasi sebagai sebuah desain yang dimaksudkan untuk penerbitan dalam bentuk buku atau lembaran-lembaran kertas. Para ahli cukup kesulitan untuk membuat defenisi ilustrasi yang mencakup seluruh aspek dari ilustrasi. Niat merupakan kata kunci untuk memahami hakekat ilustrasi. Ilustrasi senantiasa diniatkan sebagai obyek pengembara grafis yang bertujuan untuk menguraikan atau menjelaskan suatu subyek.

Selanjutnya Salam (dalam Mursalim, 2007: 13) mendefenisikan:

Ilustrasi menguraikan atau menjelaskan suatu subyek dengan pendekatan obyek/realistis sehingga mudah dipahami. Ilustrasi kontemporer menguraikan atau menjelaskan suatu subyek dengan pendekatan subyektif/imajinatif sehingga menurut keterlibatan individual yang lebih dalam untuk memahaminya.

4. Deskripsi Mata Kuliah Gambar Ilustrasi

Menurut Salam (2001: 3), menggambar ilustrasi merupakan mata kuliah studio dengan penekanan pada pemberian pengalaman kepada mahasiswa untuk memahami hakekat ilustrasi dan memecahkan berbagai masalah ilustrasi serta memberikan apresiasi terhadapnya melalui pokok bahasan.

5. Prinsip-Prinsip Gambar Ilustrasi

Prihatmoko (2009) mengemukakan prinsip-prinsip ilustrasi sebagai berikut:

- 1) Mudah dimengerti dan menarik.
- 2) Disesuaikan dengan isi tulisan atau maksud cerita.
- 3) Disesuaikan dengan sasaran pembaca (anak-anak, remaja, dan dewasa).

6. Media Gambar Ilustrasi

Adapun media menggambar ilustrasi adalah segala macam alat dan bahan yang dapat digunakan dalam menggambar ilustrasi. Beberapa media yang logis digunakan untuk mata kuliah Seni Ilustrasi II adalah:

- 1) Cat poster (tebal/blok)
- 2) Cat air (tipis/transparan)
- 3) Pensil (H, HB, B, B2, B3, B4, B5, B6)
- 4) Konte
- 5) Pensil warna
- 6) Krayon
- 7) Pastel
- 8) Pena
- 9) Tinta cina
- 10) Dll.

7. Cakupan Mata Kuliah Seni Ilustrasi II

Berdasarkan kurikulum yang berlaku pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, obyek Seni Ilustrasi I meliputi; tumbuhan (daun dan pohon), binatang (burung/hewan berkaki empat), manusia (anak-anak/orang tua), dan gabungan obyek ketiganya. Sedangkan, pada mata kuliah Seni Ilustrasi II obyek ilustrasi untuk teks karya iptek (*scientific/technical illustration* = ilustrasi ilmiah/teknis), karikatur, dan ilustrasi adegan (olahraga/keramaian), dari keduanya terdapat perbedaan dalam hal alat/bahan dan tekniknya. Pada ilustrasi I menggunakan media kertas putih dan tinta hitam, sedangkan ilustrasi II menggunakan media kertas putih dan pewarna, (Kontrak Perkuliahan Mata Kuliah Seni Ilustrasi II 2010/2011).

8. Bidang-Bidang Ilustrasi

Menurut Salam (dalam Mursalim, 2007: 14), perkembangan ilustrasi yang semula hanya mencakup gambar-gambar pengiring teks sebidang yang lebih luas begitu rumit dan bervariasi sehingga sebuah pembatasan yang tegas dalam pembagian bidang-bidang ilustrasi adalah tidak mungkin. Bila pembagian bidang-bidang ilustrasi pun dilaksanakan di sini, maksudnya untuk membuat uraian menjadi sistematis. Bidang-bidang ilustrasi tersebut dapat dibedakan atas:

a. Ilustrasi buku

Merujuk pada ilustrasi yang dibuat sebagai pendamping atau penjelas teks pada buku.

Ada beberapa jenis ilustrasi buku antara lain:

- 1) Buku ilmiah (non-fiksi)
- 2) Buku kesastraan (novelita/cerpen)

3) Buku anak-anak (dongeng)

4) Buku komik

b. Ilustrasi editorial

Merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk meyakinkan pandangan (opini), biasanya dimuat di media cetak:

1) Artikel

2) Karikatur

3) Kartun

c. Ilustrasi iklan/promosi

Merujuk pada ilustrasi yang dibuat dengan maksud mempromosikan suatu lembaga, produk, jasa atau ide kepada masyarakat.

d. Ilustrasi busana

Merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk memperkenalkan/membuat rancangan bagi seorang desainer bagi produk busana modenya.

e. Ilustrasi media elektronik

Merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk keperluan penyiaran dan pengaksesan situs dunia maya dengan segala kelebihannya yang bermanfaat sebagai saran ilmu pengetahuan, publik, hiburan dan sebagainya.

9. Kriteria Penilaian Gambar Ilustrasi

Menurut Kallo (1989: 20), kriteria penilaian menggambar ilustrasi adalah:

- | | | |
|---|---|--------|
| a. Kelancaran membentuk ide (Kreativitas) | } | Proses |
| b. Kelancaran menggunakan medium (media yang ada) | | |
| c. Usaha yang dilakukan | | |
| d. Keunikan dan kemahiran dalam berkarya | } | Hasil |
| e. Keserasian komposisi/organisasi | | |
| f. Ketepatan memilih teknik | | |

Unsur gambar ilustrasi termasuk pula kriteria penilaian karya gambar ilustrasi, rinciannya antara lain:

a. Ketepatan Bentuk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 173) “bentuk adalah rupa, wujud yang ditampilkan (tampak).” Menggambar bentuk adalah usaha seseorang mewujudkan sesuatu bentuk tertentu di atas bidang datar berdasarkan tanggapannya terhadap benda-benda di alam sekitarnya.

Berikut ini penulis mengembangkan langkah-langkah sederhana menerapkan garis bantu dalam menggambar bentuk,

- 1) Pengamatan bentuk objek secara cermat
- 2) Membayangkan objek telah tergambar di bidang gambar
- 3) Membuat garis pokok objek (tinggi objek atau lebar objek) sebagai tolok ukur.
- 4) Menentukan proporsi bagian-bagian objek lainnya.
- 5) Membuat skema bagian-bagian objek secara keseluruhan dengan garis pokok objek sebagai pembanding/perimbangan proporsinya (dilakukan dengan pengamatan berulang-ulang)

- 6) Membentuk kontur/*outline* bentuk objek dan bagian-bagiannya, berdasarkan skema yang sudah dibuat di atas.

(<http://www.ruangkelasuyono.com/menggambar/garis-bantu-dalam-menggambar-bentuk/#ixzz1W0HCN3AR>. Diakses 25 Agustus 2011)

Dari uraian di atas tentang definisi bentuk maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan bentuk merupakan kepatutan atau kewajaran wujud dari suatu obyek dan bentuk-bentuk spesialnya yang ditampilkan dalam wujud gambar.

b. Teknik

Ada beberapa teknik yang lazim digunakan dalam menggambar Ilustrasi yakni sebagai berikut:

- a) Teknik garis linier adalah teknik menggambar dengan cara membuat terlebih dahulu sketsa dan garis-garis sebagai pembentuk wujud obyek yang akan digambar.
- b) Teknik arsir adalah teknik menggambar dengan menarik garis kecil-kecil sejajar untuk mendapatkan efek bayangan ketika kamu akan menggambar atau melukis.
- c) Teknik dusel adalah teknik menggambar yang menggunakan pensil gambar pada posisi miring.
- d) Teknik titik-titik (*pointilis*) adalah teknik menggambar dengan menggunakan titik-titik yang memberikan kesan bayangan.
- e) Teknik blok gambar adalah teknik menggambar dengan cara mewarnai seluruh permukaan gambar.

(<http://senirupayppi.blogspot.com>. Diakses 3 Mei 2011)

c. Komposisi

Komposisi ialah suatu cara dan ketentuan untuk mengatur, menyusun, meramu (menyampur) dengan dasar kaidah-kaidah yang ada, hingga mewujudkan, suasana tatanan yang harmonis, kaidah-kaidah yang dimaksud dapat dibagi dua tahap proses yang sebenarnya kesemuanya itu adalah merupakan satu kesatuan teknis yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling mendukung untuk mendapatkan hasil karya seni yang bermutu atau yang berkualitas, namun demikian untuk permulaan belajar dapat menggunakan kaidah dasar lebih dulu, karena dengan menggunakan kaidah dasar tersebut sudah bisa dilihat hasilnya walaupun belum tuntas penyelesaiannya. Contoh penerapan komposisi yang sifatnya;

- 1) Mengatur: bagaimana seorang disainer Interior mengatur perabot rumah, hiasan, foto dalam satu ruangan yang masing-masing disebut elemen estetik.
- 2) Menyusun: bagaimana seorang disainer seni grafis menyusun huruf, kata-kata, kalimat, gambar dalam satu bidang media cetak majalah atau surat kabar.
- 3) Meramu: kata meramu juga bisa diartikan mencampur bagaimana cara seorang pelukis mencampur warna, dan seorang opoteker meramu obat dengan memperhatikan kadar bahan yang dipakai.

(<http://eka.web.id/prinsip-dasar-dalam-seni-rupa.html>. Diakses 25 Agustus 2011)

d. Proporsi

Kata proporsi berasal dari kata *proportion* (bahasa Inggris) yang berarti: bagian, ukuran dan perbandingan. Proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda, prinsip proporsi sering juga disebut *law of relationship* (hukum perhubungan).

Semua wujud benda yang ada di alam ini masing-masing mempunyai perbandingan atau proporsi antara benda satu dengan yang lain atau bagian-bagian dalam satu unit benda. Benda-benda yang dimaksud tersebut bisa benda ciptaan Tuhan, benda alam bisa benda buatan manusia. Jika kita perhatikan ukuran-ukuran benda yang kita lihat sehari-hari mempunyai ketentuan ukuran yang sifatnya normatif terdapat benda-benda mati, benda hidup, atau makhluk hidup.

Benda mati seperti: meja, kursi, mobil dll.
Benda hidup: berupa tumbuh-tumbuhan mulai dari rumput, pohon, bunga-bunga, dll.

1) Dalam penerapannya proporsi (perbandingan) ada dua kemungkinan yaitu:

- a) Proporsi yang diterapkan pada karya seni rupa dua dimensi
- b) Proporsi yang diterapkan pada karya seni rupa tiga dimensi

a) Proporsi pada karya seni rupa dua dimensi

Proporsi pada bidang ditinjau dari ukuran sisi bidang panjang dan lebar, secara umum digunakan menurut golden section yang dipakai sejak zaman kuno, yaitu ukuran $P : K = (2:3) (4:3) (5:7)$ dan seterusnya.

Proporsi antara besar gambar dengan luas kertas gambar untuk mempermudah dapat dilakukan dengan cara yang ideal adalah menentukan bidang $\frac{2}{3}$ luas kertas gambar adalah merupakan besar gambar.

b) Proporsi pada karya seni rupa tiga dimensi

Proporsi antara benda satu dengan benda lain yang ukurannya sudah tertentu (normatif). Misalnya Gelas dengan Teko. Proporsi antara satu dengan yang lain dalam satu unit benda misal sebuah cangkir perhatikan tiga gambar. Contoh: bandingkan mana yang benar dan mana yang salah antara pegangan cangkir dengan body cangkir.

(<http://eka.web.id/prinsip-dasar-dalam-seni-rupa.html>. Diakses 25 Agustus 2011)

e. Komunikatif

Karikatur merupakan salah satu bentuk karya komunikasi visual yang efektif dan mengena dalam penyampaian pesan maupun kritik sosial. Dalam sebuah karikatur yang baik terlihat adanya perpaduan antara unsur-unsur kecerdasan, ketajaman dan ketepatan berpikir secara kritis serta ekspresif dalam bentuk gambar kartun dalam menanggapi fenomena permasalahan yang muncul dalam kehidupan masyarakat luas.

Menurut Wilbur Schramm di dalam bukunya "*The Process and Effects of Mass Communication*", menjelaskan 4 syarat untuk komunikasi yang berhasil, yaitu:

- 1) Pesan harus dibuat sedemikian rupa, sehingga ia dapat menimbulkan perhatian.
- 2) Pesan harus dirumuskan sebegitu rupa, sehingga ia mencakup pengertian yang samadan lambang-lambang yang dimengerti.
- 3) Pesan harus dapat menimbulkan kebutuhan pribadi dan menyarankan bagaimanakebutuhan itu dapat dipenuhi.
- 4) Pesan tadi yang bagaimana kebutuhan dapat dipenuhi harus sesuai dengan situasi penerima komunikasi ketika itu.

Pendapat di atas mengandung pengertian betapa pentingnya sebuah komunikasi dalam kehidupan manusia . Pekerjaan komunikasi di dalam pengertian hubungan masyarakat melibatkan usaha mengirimkan atau meyampaikan pesan yang berupa lambang, bahasa lisan, tertulis, atau gambar dari sumber kepada khalayak dengan mempergunakan satu atau beberapa media sebagai saluran dari pesan atau lambang tadi, (misalnya surat kabar, majalah, buku, brosur, surat ataupun lisan), tujuannya untuk mempengaruhi pendapat atau sikap dan tindakan orang-orang yang menerima pesan itu tadi. Orang atau masyarakat lebih menyukai informasi bergambar jika dibandingkan dengan yang berbentuk tulisan, karena melihat gambar jauh lebih mudah dan sederhana.

Dengan kata lain media gambar merupakan metode yang paling cepat untuk menanamkan pemahaman, walau gambar tidak disertai dengan tulisan sekalipun. Gambar berdiri sendiri dan selalu memiliki subyek yang mudah dipahami, sebagai simbol yang jelas dan mudah dikenal.

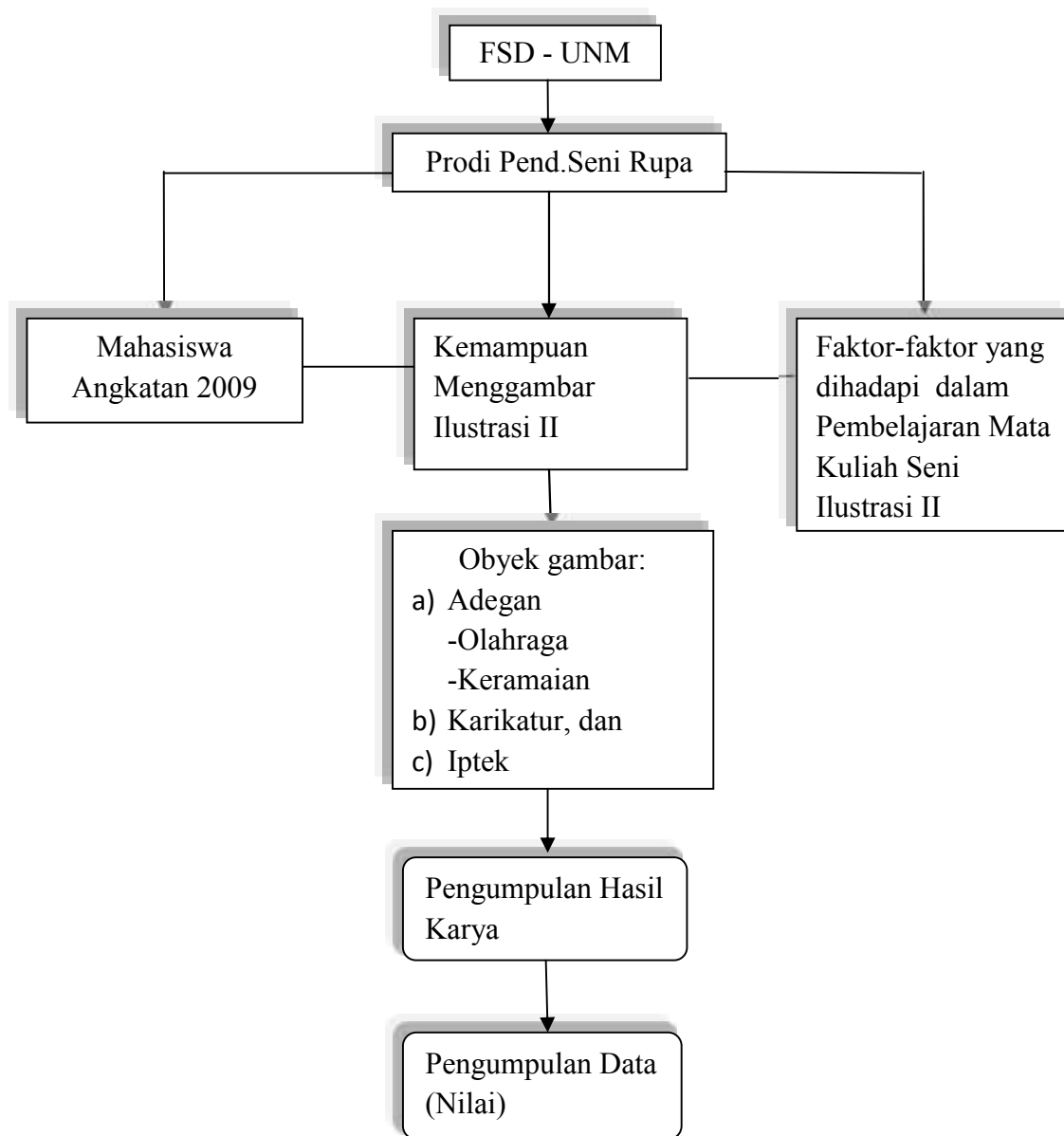
(<http://puslit.petra.ac.id/journals/pdf.php?PublishedID=DKV00020206>. Diakses 25 Agustus 2011)

f. Kreativitas

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang baru. Didalam berkarya seni sifat kreatif ini sangat dituntut. Kreativitas dapat dilihat pada penggunaan teknik, komposisi, dan campuran warnanya. Kemampuan menemukan suatu teknik, menyusun komposisi yang baru dan menciptakan perpaduan warna yang akan melahirkan suatu karya yang mempunyai kelebihan dibanding dengan karya lainnya serta kemampuan mewujudkan gagasan, tema, bentuk yang lain dari yang pernah atau biasa ada.

B. Kerangka Pikir

Menggambar ilustrasi merupakan proses perekaman obyek di atas bidang dua dimensi ataupun tiga dimensi yang dimaksudkan suatu karya yang baik, harus selalu dapat berkomunikasi dengan pengamatnya, mempengaruhi pengamatnya hingga melahirkan suatu tanggapan atau reaksi dari pengamatnya, maupun sebaliknya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka suatu karya ilustrasi harus memenuhi kaidah-kaidah tertentu yang dapat menunjang lancarnya komunikasi sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat ditafsirkan dengan jelas. Berangkat dari judul penelitian tentang kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II, Maka sesuai dengan materi mata kuliah tersebut yang telah ditentukan oleh dosen yang bersangkutan dan melihat beberapa konsep yang telah disebutkan di atas, maka dapatlah dibuat sebuah kerangka atau skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

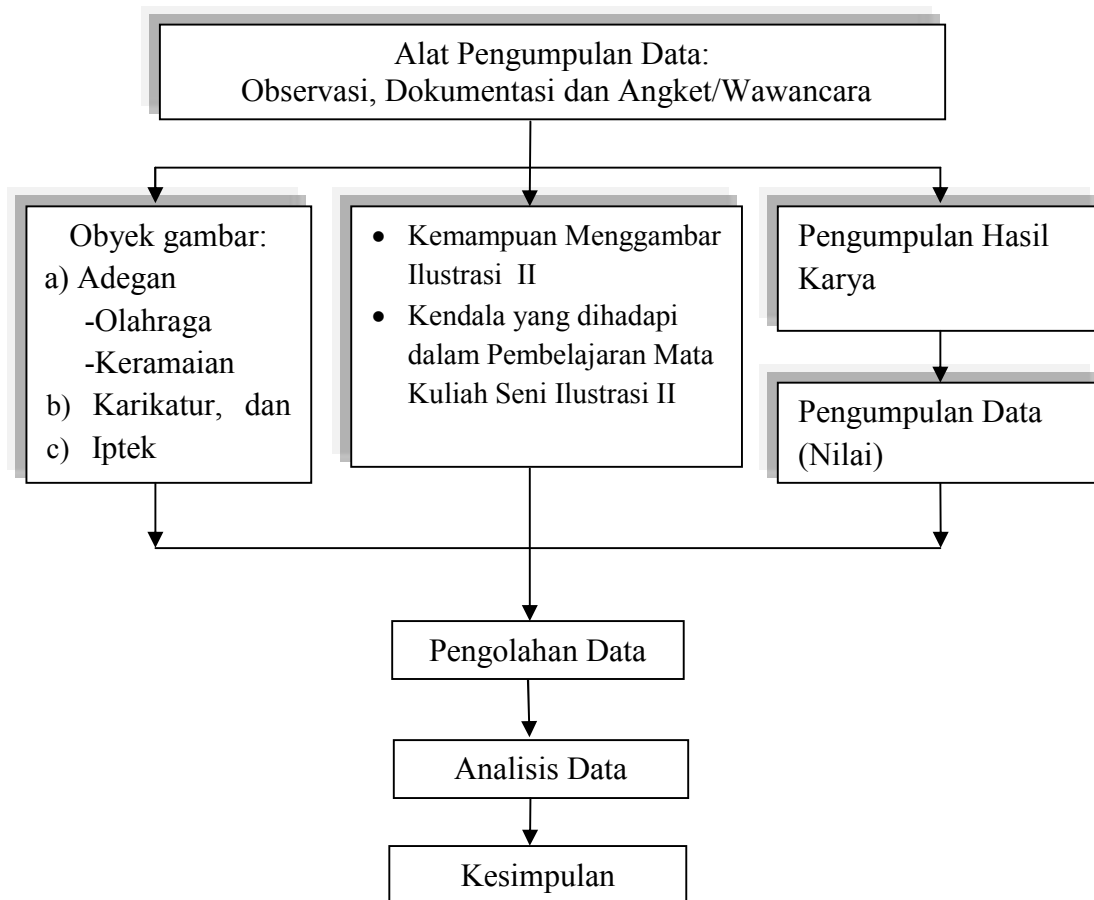
Variabel penelitian ini merupakan sesuatu yang akan diteliti guna memperoleh data tentang kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Dalam Menggambar Ilustrasi II.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II.
- b. Kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Agar sasaran penelitian ini dapat dilaksanakan dengan sistimatis, maka desain penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel tersebut, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari penafsiran yang keliru. Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah:

1. Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II adalah nilai yang diperoleh oleh mahasiswa setelah diperiksa oleh tiga tim penilai (nama terlampir) dengan memperhatikan kriteria penilaian.
2. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran Seni Ilustrasi II berdasarkan angket/wawancara dan hasil penilaian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dengan demikian, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar khususnya angkatan 2009, jumlah sebanyak 153 orang, yang terdiri 4 kelas yakni kelas A, B, C, dan D.

2. Sampel

Oleh karena keterbatasan waktu dan media untuk dijadikan eksperimen dalam penelitian ini, maka penelitian ini mengambil sampel semua kelas. Adapun menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009 kelas A, B,

C, dan D, namun dipilih secara acak (*random*) dari setiap kelas sebanyak 8 orang mahasiswa. Jadi, keseluruhan sampel berjumlah 32 orang.

Pemilihan dan pembatasan sampel tersebut dilakukan dengan mengingat besarnya jumlah populasi dan oleh keterbatasan tenaga dan waktu.

Penentuan sampel dalam penelitian ini juga mengacu pada pendapat S.Nasution (Indrawati, 2010: 2) yang mengemukakan bahwa:

Tidak ada aturan yang tegas yang dipersyaratkan dalam penentuan jumlah sampel untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, namun yang lazim dilakukan orang adalah mengambil sepersepuluh atau lebih dari jumlah populasi. Selain itu, penentuan jumlah besarnya sampel, juga banyak tergantung pada faktor-faktor lain, seperti faktor biaya, fasilitas, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sifat penelitian yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, maka teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Penelitian Kepustakaan

Teknik penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji sejumlah buku-buku dan literatur yang relevan dengan obyek yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pendapat-pendapat yang diperoleh melalui literatur akan dibahas dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Teknik Penelitian Lapangan

Teknik penelitian lapangan dilakukan dengan menempuh beberapa langkah yaitu:

- a. Teknik observasi adalah pengumpulan data yang cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, pelaksanaan pengamatan dapat ditempuh dengan dua cara antara lain:
 - 1) Pengamatan langsung, pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti.
 - 2) Partisipasi, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi tertentu terhadap obyek yang diteliti.
- b. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data dan mendokumentasikan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Untuk kelengkapan data, dilakukan pula angket/wawancara dengan mahasiswa/dosen yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan kode sesuai dengan kategorinya (dicantumkan keterangan). Lalu diinterpretasikan, kemudian disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri

atas tiga alur kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari skor atau nilai yang diperoleh kemudian dibentuk ke dalam tabel dan dianalisa menggunakan teknik analisa kuantitatif dalam ragam persentase. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa angkatan 2009, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni ilustrasi II. Menurut Tangsi (2010:13), apabila ingin mendapatkan nilai rata-rata mahasiswa, maka skor dapat diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

Mean = Angka rata-rata dari sejumlah skor

$\sum X$ = Jumlah tiap skor siswa sesuai unsur yang dinilai

N = Jumlah seluruh unsur yang dinilai

Adapun teknik analisis data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana melalui perhitungan dengan rumus:

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = bilangan yang dicari

n = jumlah frekuensi

N = banyak responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II, dan kendala yang dihadapi mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada tahun ajaran 2010/2011.

1. Kemampuan dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II dengan mengadakan penyelesaian, maka klasifikasi nilai (rentang penilaian) berdasarkan aturan kontrak perkuliahan yaitu:

Tabel 1. Rentang penilaian kontrak perkuliahan

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Tingkat Penguasaan (%)
1.	A	4	90-100
2.	B	3	75-89
3.	C	2	60-74
4.	D	1	50-59
5.	E	0	<50
6.	T	Tertunda	

Ket.

- A = Dinyatakan Lulus (Sangat baik)
- B = Dinyatakan Lulus (Baik)
- C = Dinyatakan Lulus (Sedang)
- D = Dinyatakan Tidak Lulus (Rendah)
- E = Dinyatakan Tidak Lulus (Error)
- T = Dinyatakan Tertunda (Kosong)

Namun dalam penelitian ini hanya aspek psikomotor (keterampilan) yang menjadi acuan penilaian, tanpa mengacu pada aspek afektif dan kognitif. Hal itu disebabkan karena tujuan mata kuliah ini adalah setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mampu membuat gambar ilustrasi dengan baik. Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa yang mendapat nilai 90 – 100 dianggap sangat baik (A), nilai 75 – 89 dianggap baik (B), nilai 60 – 74 dianggap sedang (C), nilai 50 – 59 dianggap rendah (D), nilai <50 dianggap sangat rendah/error (E), dan Tertunda/kosong (T).

Dalam penelitian ini, kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian. Adapun hasil karya mahasiswa tersebut dinilai berdasarkan enam aspek namun hanya empat aspek diantaranya yang mewakili yaitu ketepatan bentuk, komposisi, proporsi, dan kreativitas,

Di dalam penelitian tentang tes kemampuan menggambar seni ilustrasi II dilakukan pengukuran dengan melibatkan tim penilai yaitu, Abd. Aziz Ahmad, Jalil Saleh, dan Faisal, Dosen/Mitra/Assiten dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Adapun

hasil-hasil penilaian dari tiga tim penilai secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

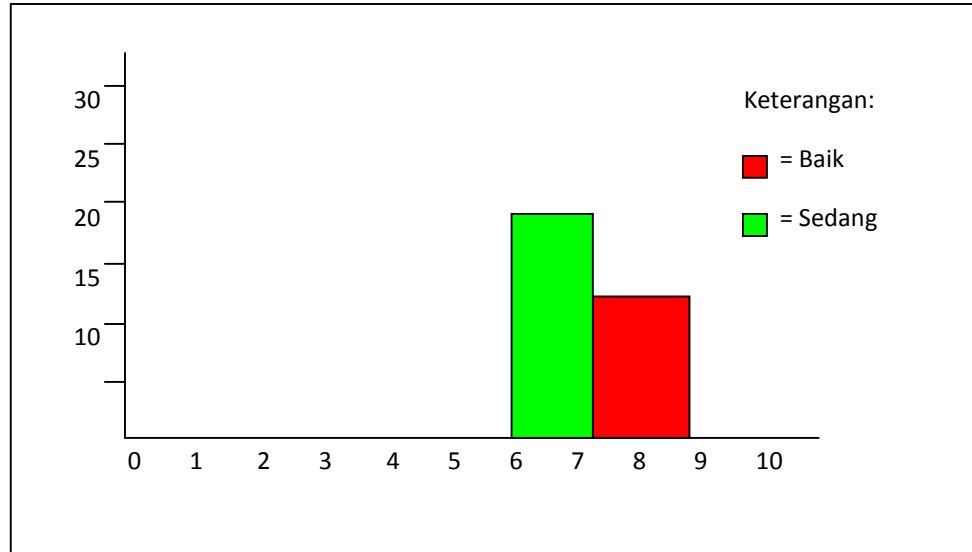
Berdasarkan data hasil tes kemampuan menggambar seni ilustrasi II, maka berikut ini disajikan data hasil cek nilai dari hasil komulatif tiga tim penilai, hasil tes menggambar seni ilustrasi II yaitu:

Tabel 2. Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi II

No.	Alternatif Jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persentase %	Ket.
1	Sangat baik	90 - 100	-	-	-
2	Baik	75 – 89	13	40,63%	-
3	Sedang	60 – 74	19	59,37%	-
4	Rendah	50 – 69	-	-	-
5	Sangat rendah	<50	-	-	-
Jumlah			32	100%	

Sumber data: Format hail penilaian tes kemampuan mahasiswa

Berikut penyajian dalam bentuk diagram



Sumber data: Format hasil penilaian tes kemampuan mahasiswa

Berdasarkan hasil jawaban angket diketahui adanya beberapa kesalahan mahasiswa dalam menggambar seni ilustrasi II, baik dari aspek teknik, anatomi, pemilihan objek gambar, dan sebagainya. Hal ini disebabkan antara lain karena kurangnya bakat dan kreativitas mahasiswa dalam menggambar seni ilustrasi II, serta kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang prinsip-prinsip/kaidah-kaidah dalam menggambar ilustrasi yang baik/benar.

Tabel 3. Metode pembelajaran dosen mata kuliah seni ilustrasi II
(Metode penyampaian dalam mata kuliah seni ilustrasi II, yang diberikan oleh dosen selama ini cukup bervariasi seperti, ceramah, memperlihatkan contoh (referensi), mendemonstrasikan, dan lain-lain)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
1	a. Sangat setuju	17	53,13
	b. Setuju	15	46,87
	c. Kurang setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 3 menunjukkan 53,13% sangat setuju dan 46,87% setuju. Jadi, pilihan jawaban hanya a dan b, maka dapat dinyatakan 100% yang setuju akan metode yang diberikan.

Tabel 4. Minat dalam mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II
(Minat mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
2	a. Sangat berminat	11	34,38
	b. Berminat	21	65,62
	c. Kurang berminat	-	-
	d. Tidak berminat	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 4 menunjukkan 34,38% sangat berminat dan 65,62% berminat. Jadi, pilihan jawaban hanya a dan b, maka dapat dinyatakan 100% yang berminat dalam mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II.

Tabel 5. Kerumitan tema tugas mata kuliah seni ilustrasi II
(Tema gambar seni ilustrasi II yang diberikan oleh dosen sangat rumit)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
3	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	10	31,25
	c. Kurang setuju	17	53,13
	d. Tidak setuju	5	15,62
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 5 menunjukkan 31,25% setuju, 53,13% kurang setuju dan 15,62% tidak setuju. Jadi, meskipun yang memilih hanya tiga dari empat pilihan alternatif, namun terlihat jelas bahwa yang mengatakan tema tugas mata kuliah seni ilustrasi II tidak begitu rumit.

Tabel 6. Kemampuan dalam mensketsa
(Kemampuan membuat Skets (gambar sederhana) sangat diperlukan dalam menggambar ilustrasi.

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
4	a. Sangat setuju	24	75
	b. Setuju	8	25
	c. Kurang setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 6 menunjukkan 75% sangat setuju dan 25% setuju. Jadi, meskipun yang memilih hanya dua dari empat

pilihan alternatif, namun terlihat jelas bahwa yang mengatakan kemampuan menyekets sangat diperlukan dalam menggambar ilustrasi.

Tabel 7. Kesulitan dalam menggambar seni ilustrasi II
(Saya mengalami kesulitan menggambar ilustrasi, karena)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
5	a. Fasilitas	3	9,38
	b. Metode	1	3,12
	c. Kurang latihan	25	78,12
	d. Lain-lain	3	9,38
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 7 mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggambar ilustrasi berdasarkan faktor berikut menunjukkan 9,38% untuk jawaban fasilitas, 3,12% untuk jawaban metode, 78,12% untuk jawaban kurang latihan, dan 9,38% untuk jawaban lain-lain. Jadi, meskipun pilihan jawaban ada yang memilih keempatnya, namun terlihat jelas bahwa lebih banyak mengatakan kesulitan menggambar ilustrasi, dikarenakan kurang latihan dibanding faktor lainnya.

Tabel 8. Minat mengikuti mata kuliah karena hanya ingin nilai dan kelulusan (Saya mengikuti mata kuliah seni ilustrasi II, Karena hanya ingin nilai dan lulus)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
6	a. Sangat setuju	-	-
	b. Setuju	1	3,12
	c. Kurang setuju	18	56,25
	d. Tidak setuju	13	40,63
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 8 menunjukkan 3,12% setuju, 56,25% kurang setuju dan 40,63% tidak setuju. Jadi, meskipun yang memilih hanya tiga dari empat pilihan alternatif, namun terlihat jelas bahwa yang mengatakan minat mengikuti mata kuliah karena hanya ingin nilai dan kelulusan adalah tidak benar.

Tabel 9. Pujian dan umpan balik dosen terhadap mahasiswa (Dalam belajar menggambar seni ilustrasi, dosen menggunakan pujian secara verbal dan umpan balik yang informatif, bukan ancaman dan sejenisnya)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
7	a. Sangat setuju	13	40,63
	b. Setuju	16	50
	c. Kurang setuju	3	9,37
	d. Tidak setuju	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 9 menunjukkan 40,63% sangat setuju, 50% setuju dan 9,37% kurang setuju. Jadi, meskipun yang

memilih hanya tiga dari empat pilihan alternatif, namun terlihat jelas bahwa lebih banyak mengatakan benar dosen selalu memberikan pujian maupun umpan balik dalam pembelajaran mata kuliah seni ilustrasi II.

Tabel 10. Pemanfaatan waktu dalam menyelesaikan tugas
(Saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu,
karena berpikir masih ada waktu lain)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
8	a. Sangat setuju	4	12,5
	b. Setuju	9	28,12
	c. Kurang setuju	8	25
	d. Tidak setuju	11	34,37
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 10 menunjukkan 12,5% sangat setuju, 28,12% setuju, 25% kurang setuju, dan 34,37% tidak setuju. Jadi, meskipun pilihan jawaban ada yang memilih keempatnya, namun terlihat jelas bahwa lebih banyak mengatakan tidak atau kurang menyetujui jika menunda pekerjaan karena masih ada waktu dilain hari, namun jika dicermati lagi tidak menutup kemungkinan bahwa pernyataan tersebut tersebut dapat terjadi karena masih ada tugas belum selesai total sehingga pemanfaatan waktu berpengaruh.

Tabel 11. Perbandingan kesulitan tugas mata kuliah seni ilustrasi I dan II (materi mata kuliah (tugas-tugas) seni ilustrasi II lebih sulit dari pada mata kuliah seni ilustrasi I)

No.	Alternatif pilihan	Frekuensi (F)	Persentase %
9	a. Sangat setuju	4	12,5
	b. Setuju	20	62,5
	c. Kurang setuju	7	21,88
	d. Tidak setuju	1	3,12
Jumlah		32	100%

Sumber data: Format hasil jawaban angket

Dari hasil jawaban angket tersebut pada Tabel 11 menunjukkan 12,5% sangat setuju, 62,5% setuju 21,88% kurang setuju, dan 3,12% tidak setuju. Jadi, meskipun pilihan jawaban ada yang memilih keempatnya, namun terlihat jelas bahwa lebih banyak mengatakan bahwa tugas mata kuliah seni ilustrasi II begitu sulit meskipun ada yang mengatakan tidak begitu sulit. sehingga dari pernyataan tersebut dapat kita lihat pula pada karya dan perolehan nilai hasil tesnya.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mata kuliah seni ilustrasi II dalam memilih jawaban angket yang mereka anggap lebih baik (logika), namun ada beberapa mahasiswa yang dikategorikan bahwa mereka menjawabnya dengan jujur apa adanya. Format pengisian angket dan format hasil tes kemampuan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Berikut kesalahan-kesalahan siswa dalam menggambar seni lustrasi II, antara lain:

- a. Penggunaan ketepatan bentuk dan teknik menggambar seni ilustrasi II yang kurang tepat.

Pada umumnya kesalahan teknik yang kurang mendukung sehingga kurang menunjukkan anatomi dan dimensinya, sehingga dalam penelitian ini kami ingin mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II tentang kaidah-kaidah apa saja yang perlu diperhatikan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar masih kurang mengetahui teknik menggambar seni ilustrasi II yang benar, tercermin dari hasil karya mereka.

- b. Adanya beberapa gambar belum sedikit lagi mendekati kesempurnaan.
- c. Dalam tes kemampuan menggambar seni ilustrasi II ini diberi empat tema yaitu teknologi, olahraga, karikatur/kartun, dan adegan/keramaian. Dari hasil tugas/karya dapat dilihat sebagian besar hasil karya mahasiswa tidak begitu detail atau jelas, karena berasal dari obyek/referensi yang kurang jelas yaitu potret dari lukisan maupun koran.

2. Kendala yang dihadapi mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II.

Hal tersebut dilakukan dengan memberikan angket langsung kepada mahasiswa setiap kelasnya dan mewawancarai dosen pembimbing mata kuliah tersebut. Dikarenakan menggunakan angket penelitian ini kami dapat melihat dengan jawaban yang hampir sama, namun dipastikan sudah bisa mewakili teman sekelasnya secara keseluruhan, karena kami hanya menggunakan 8 sampel setiap kelas yang terdiri empat kelas sekaligus dengan membandingkan hasil karya mereka.

Dari hasil jawaban angket tersebut umumnya mahasiswa mengatakan bahwa mereka kurang memiliki motivasi berkarya dalam belajar menggambar ilustrasi II, sehingga latihan-latihan keterampilan sangat jarang mereka lakukan, serta kurangnya fasilitas ruang kelas kampus yang disediakan oleh Fakultas yang juga menjadi kendala dalam pembelajaran menggambar ilustrasi II. Selain itu mahasiswa juga mengeluhkan tentang ketersediaan waktu meskipun sudah ditentukan oleh dosen dengan 2 tugas yang dikerjakan di kampus dan 2 tugas lagi dikerjakan di rumah.

Adapun yang disebutkan oleh Jalil Saleh dan Faisal hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dan tertulis di Kediannya masing-masing, bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam mata kuliah seni ilustrasi II yaitu pengaruh dari minat atau bakat/skill, kata “minat”(antusias dalam hal mengikuti perkuliahan) dapat kita lihat pada jawaban angket sebagian kecil dari mahasiswa, serta mahasiswa sebagian diantaranya masih terlihat jelas

menjiplak langsung dari obyek referensi yang ditirunya sehingga prinsip-prinsip/kaidah-kaidah khususya pada anatomi yang sangat penting dan perlu diperhatikan dalam menggambar seni ilustrasi II, namun mata kuliah anatomi yang harus dilulusi terlebih dahulu sudah tidak dimasukkan dalam Kurikulum Akademik Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, karenanya karya-karya yang mereka buat masih ada yang kurang maksimal hasil wawancara tersebut dapat di lihat pada lampiran.

B. Pembahasan

1. Kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II

Berdasarkan hasil tes kemampuan dengan menggunakan media yang telah ditentukan (kertas putih dan pewarna), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar secara keseluruhan dikategorikan sedang dalam mata kuliah seni ilustrasi II dari sampel yang diteliti, tercermin pada perolehan nilai/skor yang dicapai, meskipun ada beberapa siswa yang dikategorikan baik dalam mata kuliah seni ilustrasi II. Dari hasil tes tersebut dapat ditemukan beberapa kesalahan mahasiswa dalam menggambar seni ilustrasi II, antara lain penggunaan teknik, anatomi, komposisi, proporsi dan terkecuali aspek komunikatif pada karya karikatur serta terutama kreativitas mereka dalam mengembangkan obyek/referensi yang dilihatnya, pemberian efek/kesan dimensi sehingga gambar terlihat

datar dan sebagainya. Ini disebabkan karena perlunya pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip/kriteria yang harus terpenuhi dalam menggambar ilustrasi yang benar. Hal ini juga menunjukkan bahwa perolehan nilai/skor yang dihasilkan memang sangat dipengaruhi oleh kurangnya bakat, motivasi dan latihan mahasiswa dalam belajar menggambar seni ilustrasi II. Motivasi yang kurang serta kurangnya fasilitas pendukung dalam menggambar seni ilustrasi II mengakibatkan efek terhadap kemampuan menggambar bagi mahasiswa.

2. Faktor-faktor yang dihadapi mahasiswa angkatan 2009 dalam mata kuliah seni ilustrasi II

Untuk melihat faktor-faktor yang dihadapi mahasiswa dalam mata kuliah seni ilustrasi II dilakukan dengan memberikan angket langsung kepada beberapa orang mahasiswa setiap jam mata kuliah dan hanya diberikan dalam satu waktu saja agar tidak terlalu mengganggu proses belajarnya.

Dari hasil angket/wawancara tersebut sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa secara internal mereka kurang latihan dalam menggambar seni ilustrasi II, kurang memahami anatomi dan mata kuliah seni ilustrasi II lebih sulit dari pada mata kuliah seni ilustrasi I, selain itu mereka juga kurang memiliki ide atau inspirasi dan kreativitas dalam menggambar ilustrasi II, namun ada yang mengatakan dihambat dengan tugas mata kuliah lain dan waktu (segi pemanfaatannya), dan secara eksternal mereka kurang mendapatkan bimbingan dari kakak senior mereka serta kurangnya ketersediaan sarana/prasarana dalam mata kuliah menggambar khususnya

seni ilustrasi II, sehingga mereka juga kurang merasa nyaman di dalam ruangan, jadi dapat disimpulkan bahwa memang minimnya faktor pendukung mahasiswa dalam menggambar seni ilustrasi II, namun kendala atau faktor penghambat masih berpengaruh yaitu kurangnya bakat/skill, latihan, ide/kreativitas, waktu dan fasilitas yang disediakan oleh kampus.

Berikut dari 32 sampel mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam Mata Kuliah Seni Ilustrasi II, yang mendapat nilai tertinggi (baik) dan nilai terendah (sedang) dalam penelitian ini.

- a. Karya/gambar seni ilustrasi II mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang mendapat nilai tertinggi.



Gambar 1. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas A.
dengan nilai tertinggi (84.50)
(Dokumentasi: A .Fajar Akbar, 11 Juli 2011



Gambar 2. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas A.
dengan nilai tertinggi (81.25)
(Dokumentasi: A .Fajar Akbar, 11 Juli 2011)



Gambar 3. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas A.
dengan nilai tertinggi (80.25)
(Dokumentasi: A .Fajar Akbar, 11 Juli 2011)

- b. Karya/gambar mata kuliah seni ilustrasi II mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang mendapat nilai terendah



Gambar 4. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas B.
dengan nilai terendah (62.75)
(Dokumentasi: A .Fajar Akbar, 11 Juli 2011)



Gambar 5. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas C.
dengan nilai terendah (64.50)
(Dokumentasi: A .Fajar Akbar, 11 Juli 2011)



Gambar 6. Foto gambar ilustrasi mahasiswa angkatan 2009 kelas D.
dengan nilai terendah (64.75)
(Dokumentasi: A .Fajar Akbar, 11 Juli 2011)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Kemampuan mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan sedang dalam mata kuliah seni ilustrasi II. Hal ini dapat dilihat bahwa 40,63% mahasiswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi II, dan 59,37% mahasiswa yang dikategorikan sedang dalam seni ilustrasi II. Dari data tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan sedang dalam mata kuliah seni ilustrasi II meskipun ada beberapa mahasiswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi II.
2. Kendala yang dihadapi mahasiswa angkatan 2009 dalam mata kuliah seni ilustrasi II, yaitu secara internal mereka berpengaruh dari minat atau bakat/skill, kurangnya latihan, kurang memahami anatomi dan mata kuliah seni ilustrasi II lebih sulit dari pada mata kuliah seni ilustrasi I, serta tugas mata kuliah lain menghambat dan waktu (segi pemanfaatannya), dan secara eksternal mereka kurang mendapatkan bimbingan dari kakak senior mereka, selain itu mereka juga kurang

memiliki ide atau inspirasi dan kreativitas dalam menggambar seni ilustrasi II, serta kurangnya ketersediaan sarana/prasarana di kampus.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam tulisan skripsi ini, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah seni ilustrasi II, maka perlu memberikan pemahaman dan bimbingan ekstra ketat kepada mahasiswa untuk banyak berlatih sesuai aspek-aspek dalam menggambar khususnya (anatomi) pada mata kuliah seni ilustrasi II serta menyiapkan fasilitas/sarana dan prasarana yang memadai yang diperlukan mahasiswa dalam mata kuliah menggambar khususnya mata kuliah seni ilustrasi II.
2. Kepada pihak pengajar/dosen pembimbing agar lebih banyak menggali motivasi mahasiswa untuk dibimbing secara berkelanjutan dengan menggunakan metode-metode mengajar yang tepat dan dapat menarik minat mahasiswa dalam belajar seni.
3. Diharapkan adanya umpan balik setiap konsultasi karya antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.
4. Pertanggungjawaban atas karya oleh mahasiswa yaitu langsung mempersentasikan dan diapresiasi oleh dosen dan teman sekelas mereka sendiri.
5. Kepada mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar hendaknya perlu

banyak berlatih dalam menggambar khususnya dalam untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah seni ilustrasi II, serta meminta bimbingan dari dosen/maupun kakak senior yang lebih tahu dan paham mengenai menggambar ilustrasi agar dapat berkarya lebih baik lagi.

6. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan bagi Pimpinan Fakultas, dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru yang bukan hanya mengutamakan kuantitas tapi terpenting kualitas mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Barret Jim dan Williams Geoff. *Tes Bakat Anda*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2002
- Dharmawan. 1987. *Pengangan Pendidikan Seni Rupa untuk SMA Kelas 2*, Bandung: CV. Armico.
- Guruvalah. 2008. *Modul Seni budaya Sekolah menengah kejuruan:Modul 2 Mengidentifikasi Gagasan dan Teknik dalam Karya Seni Rupa Terapan*, Samarnda. Dinas Pendidikan.
- Indrawati. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang dalam Melukis Teknik Media Cat Air*, Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas negeri Makassar.
- Kallo, Nurdin. 1976. *Metoda khusus Pendidikan Seni Rupa*, Catatan Kuliah: Jurusan Seni Rupa IKIP Ujung Pandang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta. Balai Pustaka
- Mursalim. 2007. *Proposal: Kemampaun menggambar ilustrasi siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sengkang Kabupaten Wajo. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar*.
- Prihatmoko, M. Dwi, Cahyadi. 2009. *Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas 8 di SMP Negeri 1 Malang*. Skripsi, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Salam, Sofyan, dkk. 1992-1993. *Apakah Ilustrasi Itu?*. Makassar: Paket Pembelajaran Apresisasi Seni Ilustrasi Bagi Mahasiswa Program Studi Seni Rupa di Perguruan tinggi.
- . 1993. *Seni Ilustrasi*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Makassar.
- . 2001. *Program Mata Kuliah Seni Ilustrasi*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Makassar.

Syaddad, Farhan. (<http://.wordpress.com/2010/07/07/undang-undang-sistem-pendidikan-nasional/>). Diakses 15 April 2011.

Soegarti, Tity. ([http://file.upi.edu/Direktori/CFPBS.PEND.SENI RUPA/19550913198503- /Laporan....](http://file.upi.edu/Direktori/CFPBS.PEND.SENI_RUPA/19550913198503-/Laporan....)). Diakses 15 April 2011.

Tangsi. 2010. *Materi Kuliah Statistik Pendidikan*. Program Studi Seni Rupa. Fakultas Seni dan Desain: Universitas Negeri Makassar.

Website:

(<http://senirupayppi.blogspot.com>). Diakses 3 Mei 2011.

<http://gudangmakalah.blogspot.com/2010/12/skripsi-penerapan-metode->. Diakses 25 Agustus 2011

<http://eka.web.id/prinsip-dasar-dalam-seni-rupa.html>. Diakses 25 Agustus 2011.

<http://puslit.petra.ac.id/journals/pdf.php?PublishedID=DKV00020206>. Diakses 25 Agustus 2011.